

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Pertumbuhan perekonomian Indonesia banyak ditunjang oleh berbagai *sector* perusahaan. Salah satu penunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic*. Perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* termasuk dalam daftar *sector* perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Dalam keseharian transportasi sangat memiliki peran penting yakni untuk mempermudah manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainya. Transportasi di Indonesia sendiri terdapat tiga jenis transportasi yang digunakan yaitu transportasi darat, udara dan laut. Walaupun sebagian besar mobilitas masyarakat kebanyakan menggunakan transportasi darat. Dalam mendapatkan laba yang besar beberapa perusahaan membuat keputusan dengan menggunakan berbagai cara seperti meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya operasional dan memanfaatkan penggunaan asset – asset perusahaan dengan lebih baik. Dalam membuat keputusan sebuah perusahaan dibantu oleh laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjelaskan kinerja keuangan dalam perusahaan selama periode tertentu dan menunjukkan seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Jenis laporan keuangan yang dipakai dalam membantu membuat keputusan atau kebijakan perusahaan ialah neraca, laporan laba rugi dan arus kas. Pada dasarnya sebuah perusahaan memiliki satu tujuan yaitu untuk memperoleh laba sebesar – besarnya sehingga dengan adanya laba tersebut untuk dapat memenuhi kewajiban perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga diharapkan sebuah perusahaan mengalami kenaikan laba setiap tahunnya. Sedangkan dengan adanya pandemic covid 19 yang membuat kegiatan masyarakat terganggu sehingga mengakibatkan banyak perusahaan khususnya pada perusahaan sub sector transportasi mengalami kerugian bahkan kebangkrutan karena adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan kegiatan masyarakat.

Table 1 *Return On Asset* Perusahaan Sub Sector Transportasi dan Logistic

Return On Asset Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021					
No	KODE	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	AKSI	0,01	0,01	0,09	0,04
2	ASSA	0,01	0,02	0,03	0,02
3	DEAL	0,00	-0,22	-0,17	-0,13
4	LRNA	-0,02	-0,16	-0,11	-0,10
5	MIRA	-0,01	-0,06	-0,04	-0,04
6	NELY	0,10	0,08	0,09	0,09
7	PPGL	0,03	0,05	0,12	0,07
8	PURA	0,02	0,01	0,02	0,02
9	SAPX	0,25	0,15	0,18	0,19
10	SDMU	-0,17	-0,25	-0,06	-0,16
	RATA-RATA	0,02	-0,04	0,01	0,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata *Return On Asset* pada perusahaan transportasi dan *logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2019 – 2021. Dengan rincian pada tahun 2019 nilai rata – rata *Return On Asset* perusahaan *sector* transportasi yakni 0,02 sedangkan pada tahun 2020 rata – rata *Return On Asset* mengalami penurunan bahkan kerugian mencapai pada nilai -0,04 . Sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,01. Penurunan nilai *Return On Asset* di tahun 2020 disebabkan karena adanya wabah covid-19. Sektor transportasi merupakan sektor yang paling parah terdampak pada pandemi Covid-19. Dimana pemerintah mengadakan PPKM besar – besaran di Indonesia. Sehingga membuat perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* secara keseluruhan mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian. *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan yang menggambarkan keuntungan yang didapat perusahaan berkaitan dengan seluruh *asset* yang dimiliki perusahaan selama satu periode. Dengan nilai *Return On Asset* yang tinggi membuat memiliki tingkat pengembalian investasi yang besar. Sehingga dengan nilai *Return On Asset* yang tinggi memberi gambaran bahwa perusahaan mampu mengembalikan kepada pihak perusahaan dari seluruh aktifa perusahaan itu sendiri.

Aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan *asset* yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu cara untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam pemanfaatan asset yaitu menggunakan *Total asset Turnover* (TATO) dengan cara membuat perbandingan anatara pendapatan dengan total aktiva. Aktiva yang

digunakan mencakup aktiva tetap dan aktiva lancar. Semakin besar nilai *Total asset Turnover* (TATO) maka menunjukkan perusahaan telah berhasil dalam pencapaian penjualan sehingga menghasilkan total *asset* yang meningkat. Perusahaan yang memiliki *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut telah menggunakan total aktivitya secara efektif.

Likuiditas merupakan kecakapan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Perhitungan ini digunakan untuk melihat seberapa kuat atau lemah perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka pendek. Salah satu cara untuk mengetahui likuiditas perusahaan yaitu dengan menggunakan *Current Ratio* dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek. *Current ratio* memiliki keunggulan mudah diketahui Karena menggunakan asset lancar dan kewajiban jangka pendek yang ada pada perusahaan dengan jangka waktu pelunasan paling lama satu tahun. Baik hutang jangka pendek ataupun jangka panjang akan memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibanya. Salah satu cara untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibanya ialah dengan menggunakan *Time Interest Earned*. *Time Interst Earned* dihitung dengan perbandingan laba operasional dengan biaya bunganya. Rasio ini menunjukkan dengan jelas kapasitas perusahaan dalam membayar biaya bunganya. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih secara konsisten.

Berdasarkan dari data empiris yang dilakukan peneliti pada perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* periode tahun 2019 -2021, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengambil judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Time Interest Earned* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub *Sector* Transportasi Dan *Logistic* Yang Terdaftar Di Bei Priode 2019-2021**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*?
2. Apakah *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*?
3. Apakah *Time Interest Earned* berpengaruh terhadap *Return On Asset*?
4. Apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Time Interest Earned* berpengaruh terhadap *Return On Asset*?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*
2. Untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*
3. Untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh *Time Interest Earned* terhadap *Return On Asset*
4. Untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* Terhadap *Return On Asset*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Diharapkan dapat mendapatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Time Interest Earned* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub *Sector* Transportasi Dan *Logistic* Yang Terdaftar Di Bei Priode 2019-2021
2. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan
3. Bagi Universitas Narotama Surabaya
Menambah referensi perpustakaan Universitas Narotama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya
4. Bagi masyarakat
Diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan dan dapat memberi pengembangan ilmu dalam pemahaman ilmu ekonomi, Khususnya mengenai rasio keuangan pada perusahaan sub sector transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI priode 2019 – 2021.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021, dan di *focus* kan pada : 3 variabel bebas yaitu *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2) Dan *Time Interest Earned* (X_3), Dan *variable* terikat yaitu *Return On Asset* (Y).